

ABSTRAKSI

Volatilitas pasar modal yang tinggi akibat tekanan terhadap pasar keuangan global menyebabkan pelaku pasar modal dihadapkan pada risiko pasar yang semakin tinggi. Manajemen risiko diperlukan sebagai instrumen yang dapat mengukur dan mengendalikan risiko dalam menghadapi tingginya volatilitas aset keuangan dan investasi. Kontrak *futures* sebagai salah satu instrumen *hedging* masih dipertanyakan keefektifannya dalam mengurangi risiko sistematis atau risiko pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas *hedging* menggunakan kontrak *futures* indeks LQ45 dalam mengurangi risiko sistematis pada portofolio yang telah di optimalkan menggunakan model indeks tunggal. Penelitian ini menggunakan model indeks tunggal untuk mendapatkan portofolio yang optimal dan terdiversifikasi dengan baik. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data nilai harian IHSG, harga penutupan 33 saham yang termasuk dalam periode estimasi 2005-2006, harga penutupan 9 saham yang termasuk dalam portofolio optimal, dan harga penutupan harian LQ45 *Futures* dengan periode uji 2007-2008. Penelitian dilakukan dengan membandingkan varians *return unhedged* portofolio dengan varians *return hedged* portofolio dengan menggunakan uji beda dua rata-rata sampel *independen* (bebas). Hasil yang diperoleh dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan LQ45 *Futures* mampu mengurangi risiko sistematis portofolio optimal. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lan (2000), namun konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Antoniou dan Holmes (1994) serta Floros dan Vougas (2006).

Kata kunci: investasi, saham, kontrak futures LQ-45, hedging, risiko, portofolio optimal, model indeks tunggal.